

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian dilaksanakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang terjadi pada suatu entitas. Proses pelaksanaan penelitian ini bertumpu pada prinsip-prinsip metodologi penelitian yang kuat dan benar. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif, yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara menggambarkan penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) yang dilaksanakan oleh Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo selaku Sekretariat Pelaporan LPPD di Kabupaten Sidoarjo. Penelitian deskriptif kualitatif ini berfokus pada analisa strategi pelaksanaan penyusunan LPPD dengan menginvestigasi keadaan yang menggambarkan objek dan subjek penelitian secara faktual (Nawawi, 1992)

Penelitian jenis deskriptif berfokus pada menemukan sebuah alternatif strategi untuk tantangan-tantangan terkini yang sesuai dengan konteks dan situasi saat penelitian berlangsung. Peneliti mengamati peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan dan kemudian menggambarannya sebagaimana adanya pada waktu penelitian dilakukan. Oleh karena itu, penelitian serupa yang dilaksanakan di masa mendatang mungkin tidak akan memiliki relevansi yang sama dengan temuan yang diperoleh saat ini.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus Penelitian sangatlah diperlukan dalam suatu penelitian. Fokus penelitian bertujuan agar data penelitian tidak meluas. Dalam penelitian kualitatif, menurut ada batas kajian penelitian yang ditentukan oleh fokus penelitian. Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkan batasan dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk menentukan data yang terkait dengan tema penelitiannya (Hasibuan et al. 2022). Fokus penelitian sangatlah diperlukan dalam suatu penelitian. Fokus penelitian bertujuan agar data penelitian tidak meluas. Dalam penelitian kualitatif, ada batas kajian penelitian yang ditentukan oleh fokus penelitian. Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkan batasan dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah penelitian, sehingga memudahkan peneliti untuk menentukan data yang terkait dengan tema penelitiannya. Fokus pada penelitian ini adalah menjelaskan tentang Strategi penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Sidoarjo dan apa faktor internal dan eksternal pelaksanaan strategi penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD). Fokus tersebut peneliti tuliskan dan nyatakan dengan jelas untuk memudahkan peneliti sebelum melakukan observasi.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkan lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam

melakukan penelitian. Dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data - data penelitian yang akurat peneliti perlu melakukan penetapan sebuah lokasi penelitian (Fadli 2021). Lokasi Penelitian merupakan tempat dimana peneliti memperoleh data dan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian yang hendak dilaksanakan. Seleksi lokasi penelitian harus mencerminkan inti dari penelitian itu sendiri, sehingga hasil penelitian yang dihasilkan memiliki akuntabilitas yang tepat dan akurat. Dalam konteks penelitian mengenai Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) di Kabupaten Sidoarjo yang dilaksanakan di Sekertariat Pelaporan Dokumen LPPD yakni Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, diperlukan informan/narasumber yang dapat menyampaikan gambaran kondisi dan situasi sebenarnya di dalam suatu organisasi. Unit Analisa penelitian ini adalah pada Perangkat Daerah yang tergabung dalam Tim Koordinasi Penyusunan LPPD di Kabupaten Sidoarjo. Informan pada penelitian ini diambil secara purposive, meliputi ASN yang bertugas di beberapa Perangkat Daerah di Kabupaten Sidoarjo yang terdiri dari :

Tabel 3.1 Data Informan

No	Nama	Usia	Jabatan	Keterangan
1	Asmara Hadi, S.STP, M.AP	42	Kepala Bagian Pemerintahan Setda Sidoarjo	Koordinator Pelaksanaan LPPD
2	Candra Yuniarti, S.IP	48	Tim Penyusun LPPD dari Bagian Pemeirntahan	Penyusun Laporan LPPD
3	Kasiatun	58	Tim Penyusun LPPD dari Bagian Pemeirntahan	Penyusun Laporan LPPD
4	Dinda Andyarta Putra Yawandae, A.Md.Akun	36	Auditor terampil	TIP APIP Inspektorat Kabupaten Sidaorjo
5	Mohammad Lukman Arif, SE	56	Analis Perencanaan Sekretariat	OPD Pelaksana IKK LPPD
6	Tyas Kurnia Sari	29	Kepala Sub Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Satuan Polisi Pamong Praja	OPD Pelaksana IKK LPPD
7	Nur Aini, S.KM	34	Pengelola Bahan Perencanaan	OPD Pelaksana IKK LPPD
8	Dini Chaya, S.Kom	36	Kepala Sub Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan BPBD	OPD Pelaksana IKK LPPD

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)

3.5 Sumber Data

Data adalah unsur penting dalam penelitian yang berupa fakta-fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat teruji kebenarannya, relevan, dan lengkap (Sahir 2022). Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer, meruakan data yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian dari narasumber yang kredibel dan terpercaya. Sumber data primer dapat diperoleh dari beberapa cara yakni wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung di Bagian Pemerntahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidaorjo
2. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang terkait dengan penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Kabupaten Sidoarjo yang dilaksanakan di Bagian Pemerntahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidaorjo. Dokumen yang dimaksud misalnya jurnal, internet, perundangan, studi pustaka ataupun dokumen kinerja lainnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan penelitian kualitatif dan jenis sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berdasarkan pemaparan

di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah (Fadli 2021).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut ini akan dijelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut;

1. Observasi

Nasution, 1988 (dalam Sugiyono, 2005:64) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas. Marshall, 1995 (dalam Sugiyono, 2005:64) menyatakan bahwa “through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”. Melalui observasi, penulis belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

2. Wawancara

Esterberg, 2002 (dalam Sugiyono, 2005:72) mendefinisikan interview atau wawancara sebagai berikut: “a meeting of two persons to exchange information and idea through question and

responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic". Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini penulis ingin menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara akan dimintai pendapat dan ide-idenya.

3. Dokumentasi

Bogdan dalam (Sugiyono, 2005:82) menyatakan "in most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience dan belief". Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini dokumen dapat berupa profil Kabupaten Sidoarjo, foto kegiatan penyusunan LPPD di Kabupaten Sidoarjo, dan peraturan atau kebijakanterkait penyusunan LPPD.

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi dugaan- dugaan atau kesimpulan sementara. Berdasarkan kesimpulan awal yangdirumuskan dari data tersebut, selanjutnya dicarikan

data lagi secara berulang - ulang sehingga dapat disimpulkan apakah dugaan itu dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data dalam satuan yang dapat dikelola. Disamping itu mensintesis data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari untuk memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sahir 2022).

Pada proses analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Secara umum, penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Mereka mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berdasarkan pandangan Milles, Huberman, & Saldaña (2014), analisis data kualitatif dibagi kedalam tiga aktivitas, yaitu (1) Kondensasi Data (*Data Condensation*); (2) Penyajian Data (*Display Data*); (3) Menggambarkan dan Menarik Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusion*)

A. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Menurut Milles, Huberman, & Saldaña (2014), kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan,

penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan data temuan lainnya. Kondensasi bertujuan untuk membuat data penelitian menjadi lebih kuat. Kondensasi data terjadi secara terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan. Kondensasi data juga dapat diartikan sebagai bentuk analisis data yang bertujuan untuk mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa hingga didapatkan kesimpulan. Kondensasi data dapat dilakukan melalui kegiatan penulisan ringkasan, pengkodean, pengembangan tema, pembuatan kategori, dan lain sebagainya, dengan tujuan untuk memilah data atau informasi yang tidak relevan untuk selanjutnya dilakukan verifikasi.

B. Penyajian Data (*Display Data*)

Aktivitas analisis data yang kedua yaitu penyajian data (*Display Data*). Penyajian data adalah kumpulan data atau informasi terorganisir yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, lalu disusun dalam bentuk yang mudah dipahami. Penyajian data dapat berbentuk matriks, diagram, tabel, dan bagam. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk naratif. Menurut Miles dan Huberman (2014), yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa

yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman disarankan agar dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jaringan kerja), dan *chart*.

C. Menggambarkan dan Menarik Kesimpulan (*Drawing and verifying conclusion*)

Aktivitas analisis data yang ketiga atau yang terakhir yaitu Menggambarkan data dan Menarik Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusion*). Pada awalnya, kesimpulan sementara yang dilakukan oleh peneliti belum terlihat jelas maknanya. Namun, setelah adanya penambahan data hasil penelitian, makna yang terdapat dalam data-data tersebut akan terlihat lebih jelas. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dapat diverifikasi selama proses penelitian berlangsung. Peneliti harus mampu sampai pada tahap melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, makna yang akan diungkapkan merupakan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan dokumentasi. Dari data tersebut, diperoleh kesimpulan yang belum jelas dan meragukan, sehingga perlu adanya verifikasi data. Verifikasi data dilakukan dengan cara melakukan kembali kondensasi data dan penyajian data (*display data*), sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan yang sesuai. Kesimpulan yang diambil bertujuan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Dalam penelitian ini, kesimpulan

disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan data hasil penelitian di lapangan

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan di atas bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Menguji keabsahan merupakan langkah yang tidak bisa dihilangkan dalam penelitian kualitatif. Moleong (2014:320) mendefinisikan uji keabsahan data adalah pemeriksaan terhadap keabsahan data menjadi bukti bahwa penelitian kualitatif tersebut ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Creswell (2014:251-252) menyebutkan ada delapan strategi utama dalam uji keabsahan data yaitu:

1. Melakukan triangulasi terhadap berbagai sumber data informasi dengan memeriksa bukti dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun pembenaran yang koheren.

2. Gunakan pengecekan anggota untuk menentukan keakuratan temuan kualitatif dengan mengambil akhir atau deskripsi atau tema tertentu kembali ke responden dan menentukan apakah responden merasa bahwa ini akurat. Prosedur ini dapat melibatkan melakukan wawancara lanjutan dengan responden dalam penelitian dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengomentari temuan-temuan tersebut
3. Gunakan deskripsi yang kaya dan tebal untuk menyampaikan temuan.
4. Memperjelas bias yang dibawa oleh peneliti ke dalam penelitian.
5. Sajikan informasi negatif atau informasi yang tidak sesuai dengan tema.
6. Menghabiskan waktu yang lama di lapangan. Dengan cara ini, peneliti mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang mendalam tentang fenomena yang diteliti dan dapat menyampaikan detail tentang situs dan orang-orang yang kredibilitas pada laporan naratif.
7. Gunakan tanya jawab dengan rekan sejawat untuk meningkatkan keakuratan akun.
8. Gunakan auditor eksternal untuk meninjau keseluruhan proyek.

Dalam penelitian ini Teknik uji keabsahan yang dilakukan yaitu Teknik triangulasi data. Teknik pengujian keabsahan data diperoleh dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data (Moleong, 2014:332). Teknik keabsahan dapat dilakukan dengan cara:

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan terkait strategi

penyusunan LPPD di Kabupaten Sidoarjo.

2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data. Sumber data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi akan dipadukan satu sama lain untuk mendeskripsikan hasil temuan di lapangan.
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.